

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
PKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *GROUP
INVESTIGATION* PADA SISWA KELAS IV MIN 27
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AGUS SAPUTRA

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM 201325062**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M/1439 H**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKn
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *GROUP
INVESTIGATION* PADA SISWA KELAS IV
MIN 27 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

AGUS SAPUTRA

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM. 201325062

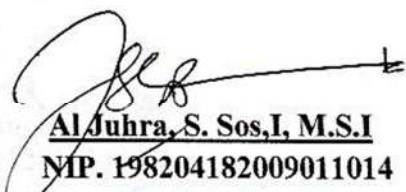
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dra. Tasnim Idris, M.Ag
NIP. 195912181991032002

Pembimbing II,



Al Juhra, S. Sos, I, M.S.I
NIP. 198204182009011014

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR Pk_n MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* PADA SISWA
KELAS IV MIN 27 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 8 Februari 2018
7 Jumadil awal 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Wati Oviana, M.Pd
NIP. 198110182007102003

Evaida Ulfa Aunies, M.Si
NIP. 198010241120142004

Penguji I,

Penguji II,

Al Juhra, S. Sos, I, M.S. I
NIP. 198204182009011014

Hafidh Maksum, M. Pd

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**



Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM BANDA ACEH
TELEPON : (0651) 7551423-FAX (0651) 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Agus Saputra
NIM : 201325062
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Melalui
Model Pembelajaran Group *Investigation* Pada Siswa
Kelas IV MIN 27 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 27 November 2017

Yang Menyatakan,


Agus Saputra
NIM. 201325062

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH
GEGA4AEF325093806

ABSTRAK

Nama : Agus Saputra
Nim : 201325062
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Judul : Peningkata Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran *Group Investigation* Pada Siswa Kelas IV MIN 27 Aceh Besar
Tanggal Sidang : 08 Februari 2018
Pembimbing I : Dra. Tasnim Idris, M.Ag
Pembimbing II : Al Juhra, S. Sos, I, M.S.I
Kata Kunci : Peningkatan, aktivitas, hasilbelajar, *Group Investigation*

Selama ini pembelajaran PKn di MIN 27 Aceh Besar cenderung kurang aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi sehingga terjadi kejenuhan siswa dalam belajar. Dalam hal ini penulis ingin menerapkan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu *Group Investigation*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan peningkatan hasil belajar guru dan siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* dalam pembelajaran PKn di kelas IV MIN 27 Aceh Besar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV-a MIN 27 Aceh Besar yang berjumlah 38 orang. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan: (1) Observasi (2) Tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I sudah mencapai nilai 63,33% dengan kategori baik, dan meningkat pada siklus II dengan nilai 93,33% dengan kategori baik sekali. Aktivitas siswa pada siklus I sudah mencapai 62,5% dengan kategori baik, dan meningkat pada siklus II dengan nilai 93,7%. Sedangkan untuk hasil belajar siswa pada siklus I mencapai nilai 79,9%, dan meningkat menjadi 100% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas IVa MIN 27 Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn melalui Model Pembelajaran Group Investigation pada Siswa Kelas IV MIN 27 Aceh Besar”**. Shalawat dan salam penulis sampaikan ke pangkuan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Dra. Tasnim Idris, M. Ag selaku dosen pembimbing I dan Bapak Al Juhra, S. Sos, M. S.I pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih kepada Ketua Prodi PGMI Dr. Azhar, M. Pd beserta para stafnya yang telah melayani penulis selama ini dalam perkuliahan.

Terima kasih kepada Bapak Dekan, Dosen dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.

Terima kasih kepada Ibu Dra Haswinar, S. Pd dan Ibu Raudhah, S. Ag selaku Kepala Sekolah dan Wakil MIN 27 Aceh Besar. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Ibu Nur Afni, S.Pd.I dan seluruh guru yang telah memberikan

kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut beserta siswa siswinya.

Terima kasih untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Ali Basyah dan Ibunda Asnidar yang selalu memberikan do'a, motivasi, nasehat, perhatian, cinta, kasih sayang dan begitu sabar telah membesarkan, mendidik, membimbing, mengarahkan, memberi kepercayaan kepada saya hingga tidak bisa terbalaskan. Selanjutnya terima kasih buat abang dan adik saya Risjal dan Vera Nur Alia serta segenap keluarga yang telah memberikan semangat serta bantuan moril maupun materil demi kesuksesan saya. Terima kasih sahabat-sahabat saya, Munawir, Azmar, Muhammad Iqbal dan lainnya terutama leting 2013 yang telah memberikan motivasi, semangat, serta pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, melainkan milik Allah semata. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 27 November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	
PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Definisi operasional	9
F. Penelitian Relevan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Pengertian Peningkatan Aktivitas Siswa melalui Model <i>Group Investigation</i>	13
B. Pengertian Hasil Belajar Siswa	15
C. Pembelajaran PKn MI	18
D. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i>	21
E. Langkah-langkah Model <i>Group Investigation</i>	23
F. Pengaruh Model <i>Group Investigation</i> Terhadap Peningkatan dan Hasil Belajar PKn MI.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Subjek Penelitian.....	30
C. Instrumen Penelitian.....	30
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	32
E. Tehnik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Deskripsi Pengolahan Data	40
C. Analisis Hasil Penelitian	58
1. Aktivitas Guru dalam Model <i>Group Investigation</i>	58
2. Aktivitas Siswa dalam Model <i>Group Investigation</i>	59
3. Hasil Belajar dalam Model <i>Group Investigation</i>	59
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 : Keadaan Siswa MIN 27 Aceh Besar	41
Tabel 4.2 : Keadaan Guru MIN 27 Aceh Besar	42
Tabel 4.3 : Hasil Observasi Aktivitas guru mengajar dengan menggunakan model <i>Grop Investigation</i> pada siklus I.....	43
Tabel 4.4 : Lembar observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>Group Investigation</i> pada siklus I	47
Table 4.5 : Tes hasil belajar	51
Tabel 4.6 : Nilai ketuntasan dan tidak tuntas	54
Tabel 4.7 : Hasil observasi aktivitas guru mengajar menggunakan model <i>Group Investigation</i> pada siklus II.....	56
Tabel 4.8 : Lembar observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model <i>Group Investigation</i> pada siklus II.....	59
Tabel 4.9 : Tes hasil belajar siklus II	63
Tabel 4.10 : Nilai ketuntasan dan tidak tuntas.....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 : Rancangan PTK	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	65
2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.....	66
3. Surat Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar	67
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 27 Aceh Besar	68
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	69
6. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	76
7. Soal Test	77
8. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru.....	78
9. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	81
10. Dokumentasi	83
11. Daftar Riwayat Hidup	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan bernegara, warga masyarakat tentu mempunyai peranan yang sangat penting bagi suatu negara tersebut dalam hal ini Negara Indonesia. Negara Indonesia juga menganut sistem demokrasi dalam pemerintahannya. Warga masyarakat tentu merupakan pihak yang sangat berwenang dan berhak dalam memilih pemimpin negara. Demokrasi merupakan bentuk pemerintahan dimana semua warga negaranya memiliki hak setara dalam pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup mereka. Tata cara dalam menjalankan kehidupan yang sesuai dengan aturan negara itu tercantum dalam suatu pembelajaran yang disebut Pendidikan Kewarganegaraan.

Setiap negara yang ada di seluruh dunia, mempunyai warga negaranya masing-masing yang beragam jumlahnya, mulai dari ratusan jiwa penduduk bahkan mencapai ribuan jiwa penduduknya. Setiap negara, kebijakan atas warga juga berbeda dan juga mempunyai aturan yang berbeda pula. Warga negara menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan dari negara. Jika warga negara tidak ada, maka negara tersebut tidak dapat terbentuk.

Warga negara selalu membutuhkan perlindungan hukum, aturan-aturan serta hak dan kewajibannya tidak dilanggar oleh pihak lain. Demi terciptanya kehidupan yang tentram, hal tersebut menjadi pedoman dalam kehidupan bernegara. Lebih mendalamnya itu dibahas dalam pembelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan. Supaya masyarakat lebih paham dan mengerti akan hal tersebut dan dapat di terapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Seorang warga negara adalah orang diakui oleh UU sebagai warga Negara Republik Indonesia. Kepada orang ini akan diberikan KTP berdasarkan kabupaten, provinsi, tempat dimana dia mendaftar sebagai warga negara. Kepada orang ini pula diberikan Nomor Identitas Kependudukan. Apabila dia telah berusia 17 tahun dengan mencatatkan diri di kantor pemerintahan. Kewarganegaraan Republik Indonesia diatur dalam UU No. 12 tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.

Salah satu syarat menjadi warga yang baik tentu harus mematuhi segala sesuatu norma dan aturan yang diatur dalam UU dan Pancasila. Warga negara sedikit banyaknya juga harus memiliki pengetahuan tentang kewarganegaraan. Sebagaimana yang tercantum dalam UU No 20 Tahun 2013 “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan kewarganegaraan dapat diartikan sebagai wahana untuk mengembangkan dalam melestarikan nilai leluhur dan moral yang berakar pada budaya Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk kehidupan

sehari-hari sebagai individu, sebagai siswa, sebagai individu anggota masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan yang bertujuan untuk pengetahuan tentang kewarganegaraan itu tercantum dalam Pendidikan Kewarganegaraan yang resmi diajarkan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Materi ajaran disesuaikan dengan jenjang pendidikan masing-masing. Pendidikan kewarganegaraan mulai diterapkan pada sekolah dasar. Karena pengetahuan ini harus diketahui sejak dini oleh generasi-generasi muda untuk terciptanya rasa cinta tanah air dan rasa bela tanah air. Tahapan demi tahapan dalam proses pembelajaran yang mereka dapatkan pengetahuan tentang kewarganegaraan itu menjadi pedoman dalam bersikap, etika, tingkah laku serta hal lainnya yang tidak menyalahi aturan. Misalnya menghormati orang tua, guru, sesama teman, disiplin dan sebagainya.

Pembelajaran dikatakan bermakna jika pembelajaran tersebut dapat dipahami dengan mudah oleh siswa dan dapat amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai pembelajaran yang dimaksud dalam hal ini Pendidikan Kewarganegaraan. Berbagai macam model, metode pembelajaran yang muncul dalam pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan untuk terciptanya pembelajaran yang sesuai harapan yang telah direncanakan. Salah satunya adalah model *Group Investigation*. Model ini dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran, tidak terkecuali Pendidikan Kewarganegaraan.

Model *Group Investigation* (investigasi kelompok) adalah model belajar kooperatif yang menempatkan siswa ke dalam kelompok secara heterogen dilihat

dari perbedaan kemampuan dan latar belakang yang berbeda baik dari segi gender, etnis, dan agama untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik. Model *Group Investigation* sangat mengedepankan kerjasama, saling membantu, yang kurang benar diperbaiki secara bersama-sama, menemukan dan memecahkan sesuatu topik pembelajaran tertentu. Pendidikan Kewarganegaraan dan Model *Group Investigation* mengedepankan nilai sosial, demokrasi, saling menukar pendapat dan saran serta lainnya. Pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama tentu akan cepat terselesaikan, begitu pula dalam pendidikan. Misalnya belajar dengan menggunakan kelompok investigasi. Dalam satu kelompok siswa terdapat beberapa orang hingga 5-6 siswa itu terdiri dari latar belakang yang berbeda, hobi yang berbeda, dan mempunyai kelebihan maupun kekurangan masing-masing. Dalam menyelesaikan tugas mereka yang satu kelompok memiliki berbagai ide dan saran untuk menyelesaikan tugas kelompoknya. Dengan demikian solusi yang dihasilkan beragam dan mereka berdiskusi untuk membuat kesimpulan tentang yang mereka pelajari. Dampak positif dari belajar kelompok adalah siswa lebih meningkatkan kemampuan berbicara, menjelaskan dan menambah kepercayaan diri mereka masing-masing.

Belajar kelompok tentu dapat membuat siswa lebih semangat dalam belajar, mereka dapat menukarkan pendapat satu sama lainnya, dan mereka dapat membagi tugas tanggung jawab masing-masing yang harus mereka kerjakan supaya waktu yang diperlukan tidak terlalu lama dalam mengerjakan tugas kelompoknya. Dalam hal ini aktivitas siswa juga akan meningkat, dibandingkan dengan mereka belajar sendiri. Dapat diketahui bahwa jika belajar sendiri

siswahnya berpikir, menulis dan tidak banyak berinteraksi yang dengan temannya dalam menyelesaikan tugas kelompok. Model *Group Investigation* juga membutuhkan aktivitas-aktivitas siswa yang lebih banyak dalam belajar, misalnya mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas, tanya jawab dan sebagainya.

Jika pembelajaran diterapkan dengan model *Group Investigation*, maka dapat dipastikan hasil belajar juga mengalami peningkatan. Peningkatan dalam hal ini bukan hanya tentang nilai atau hasil akhir, tetapi juga menyangkut tentang cara mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri siswamasing-masingdan aktivitas mereka. Siswa yang sebelumnya terlihat kurang percaya diri, maka dengan model pembelajaran ini akan tumbuh dan meningkat aktivitas dalam belajar. Model *Group Investigation* menuntun siswa untuk lebih baik dalam hal komunikasi sesama teman dan juga kepada guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

Sementara kenyataan di lapangan tepatnya di MIN 27 Aceh Besar, dalam proses pembelajaran dikelas, siswaterlihat kurang semangat dan tidak serius. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, siswa kurang menyimaknya dan memperhatikannya. Ketika guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok belajar untuk berdiskusi sesuai dengan tugas yang di berikan,dan mengerjakan tugas kelompok dalam bentuk lembar kerja hanya beberapa siswa dalam kelompok tersebut yang terlihat mengerjakannya. Sebahagian besar dari mereka lalai dengan dirinya sendiri, membuat keributan, keluar masuk kelas dan

lainnya. Dengan keadaan seperti ini, kondisi belajar menjadi tidak terkontrol sehingga pembelajaran tidak berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas muncullah permasalahan **”Bagaimana Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran *Group Investigation* Pada Siswa Kelas IV MIN 27 Aceh Besar ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam meningkatkan pembelajaran menggunakan model *Group Investigation* di kelas IV MIN 27 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktifitas siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* di kelas IV MIN 27 Aceh Besar?
3. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* di kelas IV MIN 27 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan pembelajaran menggunakan model *Group Investigation*.
2. Untuk mengetahui aktifitas siswa terhadap proses pembelajaran menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* pada pelajaran PKn.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran melalui model pembelajaran *Group Investigation*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah keyakinan dalam pemecahan suatu masalah
- 2) Menambah wawasan dan pengalaman
- 3) Mengetahui model yang tepat untuk pembelajaran PKn

b. Bagi Guru

- 1) Guru akan mengetahui teori yang menyangkut model pembelajaran. Dengan demikian segala sesuatu yang dilakukan selalu berlandaskan kepada teori-teori.
- 2) Menambah pengetahuan tentang model-model pembelajaran
- 3) Guru mengetahui lebih mendalam tentang model *Group Investigation*

c. Bagi Siswa

1) Meningkatkan hasil belajar dan solidaritas siswa untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan, meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah melalui pembelajaran PKndengan model pembelajaran inovatif, dalam hal ini Model *Group Investigation*.

d. Bagi Sekolah

1) Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Dapat mengetahui system kerja objek yang diteliti
- 2) Dapat mengidentifikasi suatu masalah atau fakta secara sistematis

b. Bagi Guru

- 1) Guru dapat memperbaiki kualitas proses maupun hasil pembelajaran.
- 2) Guru dapat menerapkan model *Group Investigation* dalam pembelajaran

c. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan dalam menguasai materi
- 2) Dapat memperbaiki masalah-masalah pendidikan anak di sekolah

d. Bagi Sekolah

- 1) Dapat memberikan nilai tambah yang positif bagi sekolah
- 2) Dapat meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pengertian yang terkandung pada judul penelitian di atas, maka akan penulis kemukakan arti dari pada judul penelitian tersebut, dengan maksud memberikan penjelasan secara jelas dan tidak terjadi salah tafsir terhadap judul penelitian tersebut. Adapun penjelasan judul tersebut yang di maksud adalah sebagai berikut.

1. Peningkatan

Dalam pembahasan ini peneliti ingin menjelaskan penggunaan kata-kata yang terkandung pada judul peneliti. Kata “tingkat” yang berarti susunan yang berlapis, tinggi rendahnya martabat (kedudukan, jabatan kemajuan).¹ Maksud peningkatan dalam pembahasan ini adalah adanya perubahan ke arah kemajuan dalam proses pembelajaran PKn di kelas IV MIN 27 Aceh Besar. Dengan demikian tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran sesuai dengan harapan. Peningkatan berarti suatu perubahan dari yang kurang baik ke arah yang lebih baik. Dalam hal ini peneliti menginginkan siswa secara mandiri belajar kelompok dan guru hanya menjadi pembimbing saat proses pembelajaran.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.² Hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain, sebab hasil merupakan akibat dari proses belajar. Hasil belajar siswa yang dimaksud dalam

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, edisi ke IV, 2008), h. 28

²Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 3

penulisan ini adalah nilai akhir yang diperoleh siswa kelas IV setelah menyelesaikan pembelajaran PKn dengan menggunakan model GI (*Group Investigation*).

3. Pembelajaran Model *Group Investigation*

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai model pembelajaran.³ Pembelajaran yang dimaksud merupakan segala sesuatu yang terjadi dalam interaksi guru dengan siswa di dalam kelas, seperti pada saat menyampaikan materi PKn dengan menggunakan model GI (*Group Investigation*).

Model *Group Investigation* (investigasi kelompok) adalah model belajar kooperatif yang menempatkan siswa ke dalam kelompok secara heterogen dilihat dari perbedaan kemampuan dan latar belakang yang berbeda baik dari segi gender, etnis, dan agama untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik (Eggen dan Kauchak dalam Harisantoso, 2005:2).⁴ Dengan demikian jelas bahwa yang dimaksudkan dengan pembelajaran model *Group Investigation* adalah suatu proses interaksi belajar mengajar dengan menggunakan model *Group Investigation* pada pelajaran PKn di kelas IV MIN 27 Aceh Besar.

³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) h. 134.

⁴ Harisantoso, John. *Pendekatan Kooperatif Model Group Investigation Suatu Analisis Pengantar*. Edusaintek

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Safrida yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI (*Group Investigation*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Matematika di Kelas V MIN Rukoh Banda Aceh”. Judul penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Fokus kajian tentang salah satu materi Matematika yang diajarkan di SD/MI adalah menghitung luas trapesium dan layang-layang. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tersebut tentang pembelajaran Matematika materi menghitung luas dan trapesium dan layang-layang pada siswa kelas V. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada kelas IV tentang materi PKn. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe GI (*Group Investigation*) lebih aktif dan kreatif dalam memahami materi menghitung luas trapesium dan layang-layang sehingga hasil belajar mereka meningkat.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nilam Nurmalasari yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Gruop Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX pada Materi Sistem Koloid di MAN Indrapuri”. Judul penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Fokus kajian tentang kesulitan siswa dalam mempelajari materi sistem koloid. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian Eksperimen tentang materi sistem

koloid pada siswa kelas IX di MAN Indrapuri. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada kelas IV tentang materi PKn dan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dapat diterapkan pada materi sistem koloid yang dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar, aktivitas dan respon siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Peningkatan Aktivitas Siswa Melalui Model *Group Investigation*

Dalam suatu pembelajaran tentu memiliki tujuan yaitu agar materi yang disampaikan bisa dimengerti, difahami dan dilaksanakan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Upaya yang dilakukan dengan berbagai cara supaya siswa dapat melakukan kegiatan sehingga akan mengalami perubahan menjadi lebih baik. Menurut Adi D dalam kamus bahasanya istilah peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti berlapis-lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa, sehingga membentuk suatu susunan yang ideal, sedangkan peningkatan adalah kemajuan dariseseseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa.¹ Hal yang perlu di perhatikan dalam pembelajaran adalah mengetahui perkembangan siswa ke arah yang lebih baik, supaya terjadinya perubahan dan juga peningkatan untuk menjadi bahan evaluasi untuk guru dalam menjalankan tugasnya. Menurut KBBI peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).² Jika dikaitkan dengan pembelajaran peningkatan dan aktivitas itu adalah suatu usaha atau kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk merubah keadaan dari sebelumnya kurang baik ke tingkat yang lebih baik dengan kerja sama yang baik antara siswa dan pendidik untuk mencapai sebuah perubahan dalam sebuah pembelajaran.

¹Adi, D K. (2001). *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulya.

²Pengertian Peningkatan. <https://kbbi.web.id/tingkat> Diakses pada tanggal 06 Agustus 2017 pukul 22:37

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pembelajar (pendidik) untuk membantu pelajar (siswa) dalam meningkatkan proses pembelajaran sehingga dapat lebih mudah mempelajarinya. Pembelajaran dikatakan meningkat apabila adanya suatu perubahan dalam proses pembelajaran, hasil dan kualitas pembelajaran mengalami perubahan secara baik.

Dengan demikian tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran sesuai harapan. Peningkatan berarti suatu perubahan dari yang kurang baik ke arah yang lebih baik. Dalam hal ini peneliti menginginkan siswa secara mandiri belajar kelompok dan guru hanya menjadi pembimbing saat proses pembelajaran. Karena pada intinya proses pembelajaran itu bertumpu pada siswa guru hanya membimbing, sama seperti dalam teori *Student Centersiswa* secara aktif terlibat dalam mengelola pengetahuan.³ Dengan mereka belajar menemukan sendiri, memecahkan masalah bersama teman-temannya maka pembelajaran lebih aktif dan mereka cepat dalam memahaminya.

Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan baik fisik maupun non fisik. Menurut Mulyono “Aktivitas belajar adalah kegiatan atau keaktifan, jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik merupakan aktivitas”.⁴ Aktivitas belajar

³Harsono, (2004), *Kearifan dalam transformasi pembelajaran: dari teacher-centered ke student-centered learning*, Makalah Seminar Implementasi nilai kearifan dalam proses pembelajaran berorientasi student-centered learning UGM. Diakses pada tanggal 07 Agustus 2017 pukul 10.20 WIB

⁴E Mulyono, *Belajar dan Perkembangan*, (Jakarta, Aksara Baru, 2011), h. 26

melibatkan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan memperoleh manfaat dalam kegiatan tersebut.

Dapat disimpulkan yang bahwa peningkatan aktivitas siswa yaitu adanya perubahan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Dan aktivitas merupakan kerja/kegiatan belajar siswa secara bersama serta bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.

B. Hasil Belajar Siswa MI

Segala sesuatu yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari, baik itu usaha ataupun hal lainnya pasti ada hasil akhirnya. Hasil itu didapat dari kerja keras, dan doa. Begitu juga dalam pembelajaran, jika hasil akhirnya sudah baik, maka dapat di ketahui proses pembelajarannya sudah baik. Hasil belajar sangat penting dalam kegiatan kegiatan belajar mengajar, karena hasil belajar adalah tujuan yang diharapkan setelah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar.⁵ Jika perubahan tingkah laku sudah baik dalam mengikuti proses pembelajaran, maka hasilnya juga akan baik. Misalnya seorang siswa selama proses pembelajaran menyimak secara baik dan melakukan tugasnya secara baik juga pasti dia akan mendapatkan hasil akhirnya sesuai dengan usahanya.

Menurut Djamarah hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Hasil

⁵Sudjana, N. (2005). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.

tidak akan pernah diperoleh selama siswa tidak melakukan sesuatu.⁶ Dalam mendapatkan hasil belajar yang sesuai harapan, diperlukan usaha dan kerja keras oleh para siswa dalam pembelajaran.

Dalam QS Al-Kahfi ayat 109 juga menerangkan yang bahwa ilmu itu tidak akan habis. Siswa tidak harus bersifat puas dalam hal belajar. Karena hasil yang baik yang telah di dapatkan itu belum tentu menjadi yang terbaik dari hasil yang orang lain dapatkan. Maka dari itu dianjurkan untuk selalu belajar dengan giat supaya hasil belajar terus meningkat dan pemahaman menjadi bertambah dengan berbagai usaha yang telah dilakukan.

Allah SWT berfirman:

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا ﴿١٠٩﴾

Artinya: “Katakanlah: sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula). (QS Al-Kahfi ayat 109). Dari ayat di atas diketahui yang bahwa secara umum siswa tidak pernah berhenti dalam belajar. Dan secara lembaga/sekolah proses belajar ada tahapan atau batasannya. Setiap jenjang atau kelas memiliki batasan tentang apa yang harus siswa pelajari. Tujuan

⁶Djamarah, Syaiful Bahri, 2000. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Rineka Cipta

tersebut untuk memudahkan seorang pendidik mengukur pencapaian atau hasil akhir dari pembelajaran yang telah siswa lakukan.

Dalam hadis juga dijelaskan

أَطْلُبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya : "Carilah ilmu sejak dari ayunan hingga ke liang lahat". (Al Hadits).

Menuntut ilmu dalam Islam tidak ada batasannya. Hal ini menunjukkan bahwa menuntut ilmu itu sangatlah penting. Dalam hal ini proses belajar yang di laksanakan dalam dunia sekolah memang ada batasan. Batasan tersebut bukanlah untuk menyatakan yang bahwa sebuah materi tidak boleh dipelajari kembali, akan tetapi itu sebagai patokan dalam belajar sehingga bisa dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil akhirnya.

Dapat disimpulkan yang bahwa Hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar dan prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Dan juga hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Hasil tidak akan pernah diperoleh selama siswa tidak melakukan sesuatu.

C. Pembelajaran PKn MI

Pembelajaran PKn merupakan sebuah mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah hingga perguruan tinggi. Pendidikan Kewarganegaraan

(*Citizenship*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.⁷ Setelah mempelajari mata pelajaran PKn siswa dapat menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Pelajaran PKn juga menjadi salah satu pelajaran tentang kenegaraan yang wajib diketahui dan dipelajari oleh penduduk Indonesia.

Pendidikan Kewarganegaraan dapat diartikan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari siswa sebagai individu, anggota masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Landasan PKn adalah Pancasila dan UUD 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, tanggap pada tuntutan perubahan zaman, serta Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.⁸ Dari landasan tersebut sudah jelas yang bahwa PKn merupakan salah satu pelajaran yang resmi dan di atur dalam UUD.

Tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang cinta tanah air dan bersendikan kebudayaan bangsa, wawasan nusantara, serta ketahanan

⁷ Abdul Hasjmy Maridjo, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Pontianak: TP, 2009), hlm. 5

⁸ Sistem Pendidikan Nasional, <http://bahasa-mahasiswa.blogspot.co.id/2011/01/undang-undang-sisdiknassistem.html>, pada tanggal 1 Juli 2017 pukul 11.32

nasional dalam diri para calon-calon penerus bangsa yang sedang dan mengkaji dan akan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni.⁹ Dengan tujuan tersebut PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari, karena cakupannya sangat luas dan dapat di terapkan dan bahkan di kembangkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ruang Lingkup Pembelajaran PKn memiliki klasifikasi materi yang dirangkum dalam ruang lingkup pembelajaran. Ruang lingkup pada materi mata pelajaran PKn sesuai Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi, meliputi: Persatuan dan kesatuan bangsa, Norma, hukum, dan peraturan, hak asasi manusia, kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan dan politik, Pancasila dan juga globalisasi.¹⁰ Dengan mempelajari mata pelajaran PKn siswa sedikit banyaknya mengetahui tentang peraturan, hukum dan sebagainya tentang negaranya sendiri.

Dapat diketahui bahwa materi pembelajaran pada mata pelajaran PKn terangkum dalam ruang lingkup. Mata pelajaran PKn yang terdiri dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut meliputi: ruang lingkup persatuan dan kesatuan bangsa, ruang lingkup norma, hukum, dan peraturan, ruang lingkup HAM (Hak Asasi Manusia), ruang lingkup kebutuhan dan konstitusi negara, ruang lingkup kekuasaan dan politik, ruang lingkup Pancasila, serta ruang lingkup globalisasi.

⁹Muchji, Achmad dkk, 2007, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Universitas Gunadarma, Jakarta.

¹⁰Sunarso, dkk. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2006.

Fungsi PKn di Sekolah Dasar adalah sebagai wahana kurikuler pengembangan karakter warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Adapun fungsi lainnya yakni: Membantu generasi muda memperoleh pemahaman cita-cita nasional /tujuan negara;dapat mengambil keputusan-keputusan yang bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah pribadi dan lain sebagainya.¹¹ Pada siswasekolah dasar, pendidikan kewarganegaraan harus diajarkan supaya mereka mengetahui peraturan. Karena dalam kehidupan bermasyarakat sering terjadi pelanggaran hukum. Sehingga mereka mengetahui yang mana yang benar dan tidaknya.

Dapat disimpulkan yang bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (*Citizenship*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang cinta tanah air. Dan fungsinya sebagai wahana kurikuler pengembangan karakter warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.

¹¹FungsiPKn di Sekolah Dasar <http://stkip.files.wordpress.com/2011/05/pPKn1.pdf>,pada tanggal 1 Juli 2017 pukul 12.03

D. Model *Group Investigation*

Model *Group Investigation* merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan proses kerjasama antara setiap siswa. Menurut pendapat Thelen dalam (Suardi, 2015) menyatakan bahwa dalam model *Group Investigation*, kelas setidaknya menjadi miniatur dalam demokrasi yang memiliki tujuan untuk melaksanakan suatu kajian terhadap masalah – masalah yang berhubungan dengan sosial di antara pribadi individu.¹² Model *Group Investigation* ini mengajarkan kepada siswa bahwa sebagai makhluk sosial membutuhkan bantuan orang lain dalam segala hal termasuk dalam proses pembelajaran.

Menurut Mafune dalam (Rusman, 2012) model pembelajaran tipe *Group Investigation* (GI) dapat dipakai guru untuk mengembangkan kreatifitas siswa, baik secara perorangan maupun kelompok”.¹³ Dari model ini guru juga dapat mengembangkan kreatifitas siswa, misalnya dengan memberikan kesempatan berfikir kepada siswa dengan seluas-luasnya dalam proses pembelajaran. Dengan begitu ide siswa beragam dengan pengawasan guru.

Adapun beberapa kelebihan dan kekurangan Model *Group Investigation*. Semua model pembelajaran tidak ada yang sempurna, tentunya juga mempunyai kelebihan dan juga kekurangan masing-masing. beberapa kelebihan dan kekurangan Model *Group Investigation* sebagai berikut:

¹²Suardi, M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish

¹³ Rusman, 2012. *Model-Model Pembelajaran*, Rajawali Pers. h, 220

Kelebihan: Pembelajaran yang dilakukan dalam model ini meminta siswa untuk berperan aktif dan komunikatif; pembelajaran ini menekankan suasana untuk saling bekerja sama dan melakukan interaksi diantara siswa dalam kelompok tanpa melihat pada latar belakang yang dimiliki oleh masing-masing siswa.¹⁴ Ketika pembelajaran dilakukan bersama maka pembelajaran itu akan menyenangkan. Karena dalam suasana kelompok siswa juga akan lebih bersemangat.

Kekurangan: Sedikitnya materi yang tersampaikan pada satu kali pertemuan dan sulitnya memberikan penilaian secara personal. Setiap model sudah pasti mempunyai kekurangannya. Dan dalam menanggapi masalah ini tergantung kepada seorang guru dalam menutupi kekurangannya.

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan yang model *Group Investigation*, kelas setidaknya menjadi miniatur dalam demokrasi yang memiliki tujuan untuk melaksanakan suatu kajian terhadap masalah – masalah yang berhubungan dengan sosial di antara pribadi individu. Memiliki kelebihan diantaranya pembelajaran yang dilakukan dalam model ini meminta siswa untuk berperan aktif dan komunikatif. Dan juga beberapa kekurangan seperti : Sedikitnya materi yang tersampaikan pada satu kali pertemuan dan sulitnya memberikan penilaian secara personal.

¹⁴Setyaningsih, R. 2013. *Penerapan Model pembelajaran Group Investigation untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar pesawat sederhana pada siswa kelas V SDN 3 Selakambang Kabupaten Purbalingga. Skripsi. UNNES Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

E. Langkah-langkah Model *Group Investigation*

Setiap model mempunyai langkah masing-masing, langkah-langkah tersebut tentunya berbeda-beda. Begitu pula dengan model *Group Investigation*. Adapun langkah-langkah Model *Group Investigation* sebagai berikut:

Menurut Sharan (1992), Model *Group Investigation* memiliki delapan langkah pembelajaran, yaitu:

1) Guru membagi kelas dalam berbagai kelompok heterogen, 2) Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok, 3) Guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapatkan tugas satu materi/ tugas yang berbeda dari kelompok lain, 4) masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan, 5) Setelah selesai diskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok, 6) Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan, 7) Evaluasi, 8) Penutup. Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan untuk menentukan nilai, tindakan dalam pembelajaran.¹⁵ Dari awal sampai akhir proses pembelajaran yang telah dilakukan, pada tahapan evaluasi pendidik menilai hasil kerja sama yang telah dilakukan oleh siswa di dalam kelompok.

Dan Menurut Nurasma (2006:63) langkah-langkah pembelajaran *Group Investigation*, yaitu “Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan ke dalam masing-masing kelompok kerja, merencanakan investigasi di dalam

¹⁵ Arikunto, S & Jabar. 2004. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

kelompok, mempersiapkan laporan akhir, menyajikan laporan akhir, dan evaluasi”. Menurut Kiranawati (2007:23) langkah-langkah penerapan *Group Investigation* adalah ‘1) Seleksi topik, 2) Merencanakan kerjasama, 3) Implementasi, 4) Analisis dan sintesis, 5) Penyajian hasil akhir, 6) Evaluasi”.

Kesimpulannya adalah ada beberapa langkah-langkah Model *Group Investigation* menurut para ahli, dan dalam penelitian ini langkah yang digunakan sebagai berikut: 1) Guru membagi kelas dalam berbagai kelompok heterogen, 2) Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok, 3) Guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapatkan tugas satu materi/ tugas yang berbeda dari kelompok lain, 4) masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan, 5) Setelah selesai diskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok, 6) Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan, 7) Evaluasi, 8) Penutup. Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan untuk menentukan nilai, tindakan dalam pembelajaran.

F. Pengaruh Model *Group Investigation* Terhadap Peningkatan dan Hasil Belajar PKn di MI

Dalam kehidupan bermasyarakat, terdapat berbagai macam pengaruh. Pengaruh tersebut ada yang bersifat positif dan juga negatif. Pendidikan juga terdapat berbagai pengaruh. Menurut pendapat Chulsum dan Novia dalam Fatmawati “Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu, orang, benda,

yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang dan sebagainya.¹⁶ Maksudnya pengaruh adalah perubahan perbuatan dari siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model *group investigation*.

Model *Group Investigation* memiliki kelebihan salah satunya pada saat berdiskusi fungsi ingatan dari siswa menjadi lebih aktif, lebih bersemangat dan berani mengemukakan pendapat. Jadi pengaruh dari model ini sangat membantu siswa dalam merubah cara belajar. Dengan berdiskusi siswa lebih semangat.

Peningkatan dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif.¹⁷ Peningkatan merupakan perubahan, dalam hal ini siswa mengalami perubahan belajar dari yang sebelumnya belajar secara individu dan dengan menggunakan model *Group Investigations* siswa belajar secara bersama-sama. Dari adanya perubahan tersebut siswa diharapkan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Yang dimaksud kualitas pengajaran adalah profesionalitas yang dimiliki oleh seorang guru. Artinya seorang guru harus menguasai semua aspek yang ada dalam ranah pembelajaran, tanpa terkecuali tentang model pembelajaran yang harus di kuasai. Dalam hal ini model *Group Investigation*.

¹⁶Pengertian Pengaruh, <http://pengertian-menurut.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli.html> Diakses pada tanggal 13 08 2017 jam 13:50

¹⁷Pengertian Peningkatan, <http://www.duniapelajar.com/2014/08/08/pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli/> Diakses pada tanggal 13 08 2017 jam 14:20

Romizowski dalam Jihad, Asep “hasil belajar merupakan keluaran (outputs) dari suatu sistem pemrosesan masukan (input)”.¹⁸ Segala sesuatu yang ada dalam pembelajaran, itulah yang menjadi hasil akhir dari pembelajaran tersebut. Misalnya siswa mengikuti pembelajaran PKn, yang siswa dapatkan tentunya juga tentang pembelajaran PKn. Dari adanya peningkatan dalam proses pembelajaran tentunya juga berdampak pada hasil akhirnya.

Dapat disimpulkan yang bahwa Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu, orang, benda, yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang dan sebagainya. Peningkatan adanya perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Dan hasil belajar merupakan keluaran (outputs) dari suatu sistem pemrosesan masukan (input).

¹⁸Pengertian Hasil Belajar, <http://mantapnyabelajar.blogspot.co.id/2016/05/pengertian-hasil-belajar.html> , Diakses pada tanggal 4 Agustus 2017 pukul 01:30

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Adapun penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas untuk mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan, atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.²⁶ Pengertian PTK dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran supaya hasilnya menjadi lebih baik.

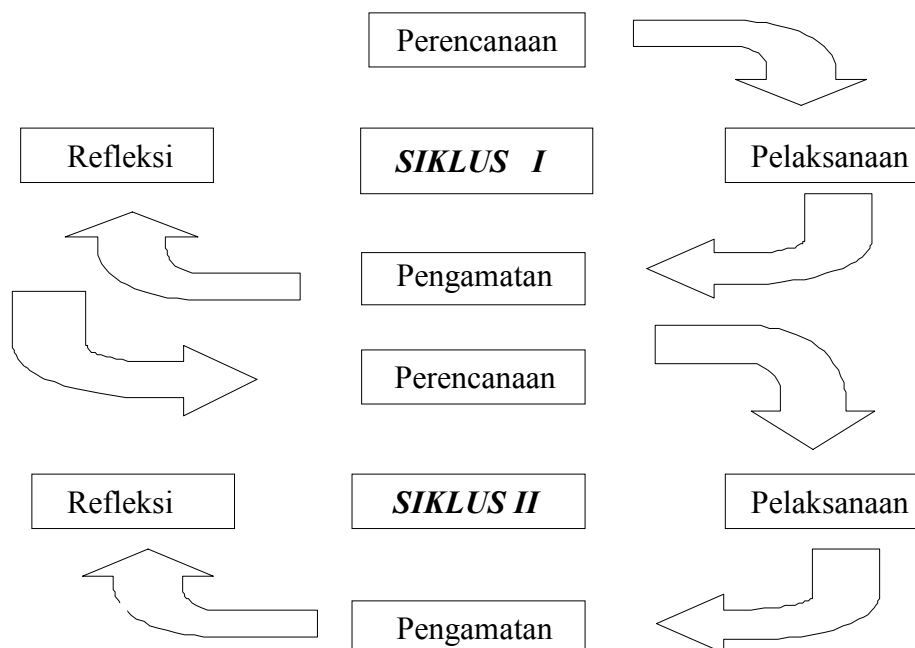
Tujuan utama PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.²⁷ Tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan model *Group Investigation*

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas mengikuti beberapa tahapan yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan tersebut terjadi secara berulang-ulang sehingga penelitian menghasilkan tindakan. Penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki

²⁶Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), h. 16.

²⁷ Manshur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 10.

dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara profesional.²⁸ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.1 rancangan PTK berikut ini :



Gambar 3.1 Rancangan PTK

Adapun tahap-tahap persiapan yang harus dilakukan dalam PTK adalah:

1. Perencanaan (*Planning*)
 - a. Menetapkan materi yang akan diajarkan, yaitu tentang *Hak dan Kewajiban*
 - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus
 - c. Menyusun alat evaluasi untuk siswa, berupa: Soal test, LKS
 - d. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.

²⁸ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2005) h. 155.

2. Tindakan (*Action*)

Langkah kedua yang harus diperhatikan adalah tindakan. Tindakan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara terkontrol disesuaikan dengan RPP. Langkah-langkah dalam proses pembelajaran (tindakan) tertuang dalam RPP yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Peneliti melakukan proses pembelajaran secara rinci dengan waktu yang telah ditetapkan dalam RPP (alokasi waktu).

3. Pengamatan (*Observasi*)

Pada pelaksanaan proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas, salah satu aspek yang sangat penting adalah observasi. Observasi adalah pengamatan terhadap proses pembelajaran yang terkait dengan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pengamatan untuk lembar aktivitas guru adalah guru bidang studi PKN, dan pengamat untuk lembar aktivitas siswa adalah teman sejawat. Lembar observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah kegiatan untuk merenungkan, dan mengemukakan kembali apa yang terjadi pada siklus I untuk penyempurnaan pada siklus II. Dalam hal ini, peneliti dan pengamat saling berdiskusi. Para pengamat memberi masukan dan perubahan-perubahan yang diperlukan untuk siklus berikutnya. Peneliti mencatat semua saran/masukan para pengamat untuk dilakukan pada proses pembelajaran (siklus) berikutnya.

B. Subjek penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVaMIN 27Aceh Besar dengan jumlah siswa sebanyak 38orang. Siswa terdiri dari 23 perempuan dan 15 laki-laki.

C. Instrumen Penelitian

Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah :

- a. RPP meliputi bermacam komponen di dalamnya. Diantaranya : Identitas sekolah, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat, dan sumber pembelajaran, langkah –langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian.
- b. Lembar Observasi

Lembaran observasi terdiri dari 2 bentuk. Yang pertama lembar observasi (pengamatan) terhadap aktivitas guru. Kedua lembar observasi terhadap siswa. Instrumen atau aspek-aspek yang perlu diamati pada lembar observasi guru adalah Mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, tegur sapa, berdo'a dan mengabsen, mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen, guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan, guru memanggil ketua-ketua kelompok untuk mengambil materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya, masing-masing kelompok membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya,

setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasannya, kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasannya, guru memberikan penilaian hasil presentasi dan LKS individu siswa, guru menanyakan adakah hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa, guru bersama siswa merangkum materi yang telah dipelajari, guru menyampaikan pesan moral dan salam serta doa. Instrumen atau aspek-aspek yang perlu diamati pada lembar observasi siswa adalah menjawab salam, mendengarkan tujuan pembelajaran, siswa duduk dalam kelompok, siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru bersama teman kelompoknya, perwakilan masing-masing kelompok menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas.

c. Soal Tes

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui dari jawaban yang diberikan secara tertulis. Adapun soal tes yang berbentuk *essay* dengan jumlah 5 soal yang berdasarkan dari 4 indikator.

Soal ini diberikan pada saat akhir proses pembelajaran (*post test*).

Soal untuk siklus pertama dan kedua adalah sebagai berikut:

1. Jelaskan pengertian hak menurut pendapat anda!
2. Jelaskan pengertian kewajiban!
3. Apa manfaat mempelajari materi hak dan kewajiban?
4. Sebutkan hak warga negara terhadap pemerintah?
5. Sebutkan kewajiban warga negara terhadap pemerintah?

D. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Maka tehnik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan dua aspek, yaitu aktivitas guru yang diamati oleh guru bidang studi yang bernama Nur Afni S.Pd.I. Pada lembar pengamatan terdapat beberapa item yang perlu di *check list* berdasarkan kriteria nilai yang sudah ditetapkan. Kemudian lembar pengamatan siswa diamati oleh teman sejawat yang bernama Muhammad Iqbal. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui tingkat aktivitas guru dan siswa dengan penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* pada pelajaran PKn materi tentang Hak dan Kewajiban.

2. Tes

Tes adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur pencapaian tingkat atau nilai ketuntasan pembelajaran.²⁹ Tes tersebut diberikan pada akhir pembelajaran PKn dengan cara menuliskan soal dipapan tulis kemudian siswa menjawabnya dengan waktu 10 menit. Setelah itu guru

²⁹ Granditama, *Definisi test dan Post test*, Maret 2014. Diakses pada tanggal 23 Januari 2016 dari situs: [gnditama-doc. Blogspot.co.id/](http://gnditama-doc.blogspot.co.id/).

mengumpulkan dan memeriksa dengan member nilai serta mengembalikan kembali kepada siswa.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Observasi

Analisis Hasil Observasi yaitu suatu analisis terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar, yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, alokasi dan pengelolaan waktu serta pengelolaan kelas. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung keadaan proses pembelajaran di Kelas IVa MIN 27 Aceh Besar, baik pengamatan terhadap guru dan siswa.

a. Aktivitas Guru

Data observasi aktivitas guru dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dengan menganalisis persentase berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = *Number of cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individual)

100% = Nilai konstan.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Sumber: *Anas Sudijono (2006:35)*

Anas Sudjono menjelaskan bahwa “Aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada katagori baik atau baik sekali”³⁰. Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam katagori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

b. Aktivitas Siswa

Data pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dianalisis dengan menggunakan persentase berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

³⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 36-37

F = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = *Number of cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individual)

100% = Nilai konstan.³¹

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Sumber: *Anas Sudijono (2006:35)*

Anas Sudijono menjelaskan bahwa “Aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada katagori baik atau baik sekali”³². Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam katagori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

2. Data hasil belajar siswa

Analisis data hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation*. Data tersebut diperoleh dari hasil tes, seorang siswadikatakan berhasil belajar secara individu apabila nilainya sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal. Nilai KKM untuk pelajaran PKN yang

³¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 43

³²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 43.

ditetapkan oleh sekolah MIN 27 Aceh Besar adalah ≥ 80 . Sedangkan nilai untuk ketuntasan secara klasikal adalah 85%. Adapun cara menghitung nilai hasil belajar siswa untuk mencari nilai ketuntasan belajar secara klasikal menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase nilai siswa

F = Jumlah nilai keseluruhan

N = Jumlah siswa keseluruhan

Prosedur untuk hasil akhir pada tiap-tiap teknik analisis data di atas adalah menggunakan rumus yang sama. P untuk mencari nilai akhir di test. Kemudian F merupakan jumlah jawaban siswa yang benar. Selanjutnya N adalah jumlah semua siswa yang mengikuti pembelajaran. Sedangkan 100% merupakan bilangan yang tetap. Untuk mencari hasil nilai akhir siswa ini yaitu dengan jumlah jawaban siswa yang benar dibagikan dengan jumlah semua siswa yang mengikuti pembelajaran. Hasil bagi tersebut yang kemudian dikalikan dengan bilangan tetap. Apabila nilai akhirnya memenuhi kriteria Baik = 66 – 79 maka pembelajaran yang dilakukan sudah berhasil. Namun, apabila nilai akhirnya memiliki kriteria kurang = 40 – 55 maka pembelajaran yang sudah berlangsung bisa dikatakan gagal. Peneliti harus mengulang kembali pembelajaran pada siklus selanjutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIN 27 Aceh Besar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 27 Aceh Besar memiliki dua misi yaitu misi pendidikan dan misi pengajaran. Melalui kedua misi tersebut sekolah atau madrasah merupakan wahana pembudayaan nilai-nilai yang sudah seharusnya mampu memfasilitasi dan mendorong berkembangnya bakat, minat dan segenap potensi yang dimiliki anak didik menuju terciptanya manusia yang berkualitas secara utuh.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 27 Aceh Besar Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar terletak di Desa Lambaro. MIN 27 Aceh Besar ini didirikan atas prakarsa masyarakat Lambaro dan Pemerintah Kecamatan setempat pada tahun 1959, di atas tanah seluas 2.131 Meter² dengan Nomor Statistik Madrasah: 11111106002. Sejak didirikan sampai saat ini, MIN yang berstatus negeri ini sudah memiliki gedung permanen milik sendiri, dengan jumlah ruangan 22 kelas/lokal, yang digunakan untuk kegiatan proses belajar hanya 18 kelas, sedangkan 4 lagi dipakai untuk ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang perpustakaan dan ruang penyimpanan barang serbaguna.

Dari letak geografisnya, MIN 27 Aceh Besar ini berbatasan dengan: Sebelah Utara Berbatasan Dengan Jalan Lambaro Ajee Reuloh. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Tanah Syam Syarif, Jalan Desa. Sebelah Timur Berbatasan

Dengan Rumah Almarhum Drs. Kahnir Raji'un. Sebelah Barat Berbatasan Dengan Saluran Irigasi.(*Sumber: Dokumentasi MIN 27 Aceh Besar*).

2. Keadaan Siswa

Berdasarkan data regristrasi yang diperoleh dari bagian administrasi MIN 27 Aceh Besar Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, jumlah siswa pada tahun pelajaran 2017/2018 adalah 651 orang, keadaan siswa MIN 27 Aceh Besar.

Tabel 4.1 Keadaan Siswa MIN 27 Aceh Besar

No	Jenjang Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I (3 Kelas)	62	59	121
2	Kelas II (3 Kelas)	39	62	101
3	Kelas III (3 Kelas)	49	69	118
4	Kelas IV (3 Kelas)	56	52	108
5	Kelas V (3 Kelas)	50	53	103
6	Kelas VI (3 Kelas)	57	43	100
	Jumlah	313	338	651

Sumber: Dokumentasi MIN 27 Aceh Besar

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa keadaan siswa MIN 27 Aceh Besar sudah memadai dan mendukung untuk proses belajar mengajar, terutama siswa kelas IVa untuk dijadikan subjek penelitian. Kelas IVa berjumlah 38 orang. Siswa terdiri dari 23 perempuan dan 15 laki-laki. Berdasarkan jumlah siswa di kelas IVa, Penerapan model *Group Investigation* sudah bisa diterapkan karena jumlah siswanya banyak dan dapat dibagi kedalam beberapa kelompok untuk mengikuti pembelajaran PKn dengan materi Hak dan Kewajiban.

3. Keadaan Guru

Tabel 4.2 Keadaan Guru MIN 27 Aceh Besar

No	Nama/Nip	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Dra. Haswinar, S.Pd 196710291996032002	Kepala Madrasah	S1
2	Raudhah, S.Ag 196905271998032002	Wakil Kepala Madrasah	S1
3	Rahmawati, S.Ag 197301051999032004	Guru Madya	S1
4	Nurbaiti, S.Pd 196606161986102009	Guru Madya	S1
5	Nurmi 196012311986102035	Guru Madya	SPG
6	Nurmala, S.Pd.I 197007261994032001	Guru Madya	S1
7	Zainun, S.Ag 196408082000031002	Guru Madya	S1
8	Dra. Nurdalisma 196504202001122001	Guru Madya	S1
9	Husniah, S.Pd.I 197406271997032002	Guru Madya	S1
10	Dra. Ratna Fuady Saleh 196304212001122001	Guru Muda	S1
11	Hayatun Nufus, S.Pd.I 197210201999052002	Guru Muda	S1
12	Mulyana, S. Ag 197311042001122003	Guru Muda	S1
13	Safriana, S.Pd.I 196806012005012006	Guru Muda	S1
14	Fauzan, S.Pd.I 198102092005011004	Guru Muda	S1
15	Nur Afni, S.Pd.I 198008092005012005	Guru Muda	S1
16	Jauhari, S.Pd.I 196309022006042003	Guru Pratama	S1
17	Sukriani, S.Pd.I 196802072006042001	Guru Pratama	S1
18	Khairina, S.Pd.I 19706152007102004	Guru Pratama	S1
19	Rahma Fitri, S.Pd.I	Guru Pratama	S1

	1978091020077102003		
20	Masriana, S.Pd.I 198202242007102004	Guru Pratama	S1
21	Sri Hajarah Abu Bakar S.Pd.I 197501032007102001	Guru Pratama	S1
22	Murdani, S.Pd.I 197305102007102004	Guru Pratama	S1
23	Hafsah S.Pd.I	-	-
24	Erlina, S.Pd.I	-	-
25	Rafniar. S.Pd.I	-	-

Sumber: Dokumentasi MIN 27 Aceh Besar

Dari tabel diatas, dapat diketahui jumlah guru pada sekolah MIN 27 Aceh Besar. Adapun guru yang mengajar pada kelas IVa bernama Nur Afni, S.Pd.I dan juga membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Beliau merupakan Alumni dari UIN Ar-Raniry Fakultas Pendidikan Agama Islam tahun 2007. Ketika menjalankan tugasnya sebagai seorang guru, beliau mengajarkan Tematik, secara tidak langsung juga mengajarkan pelajaran PKn.

B. Deskripsi Pengolahan Data

Penelitian yang dilaksanakan di MIN 27 Aceh Besar pada kelas IVa semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 pada materi Hak dan Kewajiban dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun uraian pelaksanaan tiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

1) Perencanaan (*Planning*)

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan, yaitu tentang *Hak dan Kewajiban*

- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus
- c. Menyusun alat evaluasi untuk siswa, berupa: Soal test, LKS
- d. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.

2) Tindakan (*Action*)

Langkah kedua yang harus diperhatikan adalah tindakan. Tindakan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara terkontrol disesuaikan dengan RPP. Langkah-langkah dalam proses pembelajaran (tindakan) tertuang dalam RPP yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Peneliti melakukan proses pembelajaran secara rinci dengan waktu yang telah ditetapkan dalam RPP (alokasi waktu).

3) Pengamatan (*Observasi*)

Pada pelaksanaan proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas, Salah satu aspek yang sangat penting adalah observasi. Observasi adalah pengamatan terhadap proses pembelajaran yang terkait dengan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pengamatan untuk lembar aktivitas guru adalah guru bidang studi PKn, dan pengamat untuk lembar aktivitas siswa adalah teman sejawat. Lembar observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Adapun secara ringkas data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4

Tabel 4.3: Hasil Observasi Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model *Group Investigation* pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Nilai				Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	
	Kegiatan Pendahuluan					
1	Memberi salam, tegur sapa, dan berdoa			√		
2	Absen dan mengkondisi kelas			√		
3	Mengaitkan pelajaran dengan pengalaman peserta didik			√		
4	Memotivasi siswa untuk mengetahui lebih jauh tentang hak dan kewajiban agar pengetahuan siswa lebih mendalam		√			
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√			
	Kegiatan Inti					
6	Guru membagikan siswa ke dalam 4 kelompok secara heterogen			√		
7	Guru memanggil perwakilan masing-masing kelompok untuk maju kedepan kelas untuk mengambil topik materi yang telah diacak tentang hak dan kewajiban dan menjelaskan secara rinci tugas yang akan dikerjakan oleh siswa berbasis penemuan didalam kelompok		√			
8	Guru membagikan LKS			√		
9	Guru mengontrol siswa dalam kelompok diskusi		√			
10	Guru membimbing siswa saat presentasi di depan kelas		√			
11	Guru memberikan kesempatan siswa lainnya untuk menanyakan hal yang kurang jelas			√		
12	Memberikan evaluasi terakhir		√			
	Kegiatan Penutup					
13	Guru menanyakan adakah hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa		√			
14	Merangkum materi pelajaran			√		
15	Doa dan salam penutup			√		
Nilai Keseluruhan						38
Jumlah Rata-Rata						63,33%
Kategori						Baik

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar, Tanggal 24 Oktober 2017

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{38}{60} \times 100\% \\ &= 63,33\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.3 tentang aktivitas guru di atas dapat diketahui bahwa, rata-rata aspek yang diamati termasuk dalam kategori baik dengan nilai keseluruhan penilaian di peroleh masih rendah yaitu 38 dengan persentase 63,33%. 63,33% dari kategori (baik) ini masih belum memenuhi kriteria penilaian maksimal yaitu (baik sekali). Maka dari itu, aspek-aspek (baik) masih perlu perbaikan menjadi (baik sekali) yang akan di laksanakan pada siklus II.

Tabel 4.4 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Group Investigation* pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	a. Pendahuluan a. Siswa menjawab salam dan membaca doa b. Siswa menjawab absen dan duduk dengan rapi c. Siswa menyampaikan pernyataannya tentang pengalamannya sehari-hari yang menyangkut materi. d. Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran dari guru b. Kegiatan Inti 1. Siswa duduk dalam kelompok. 2. Siswa mengambil topik pembelajaran ke depan kelas dan mendengarkan		√ √ √ √	√ √ √	

	<p>penjelasan guru tentang model pembelajaran</p> <p>3. Siswa menyelesaikan LKS dengan berdiskusi dengan teman kelompoknya.</p> <p>4. Siswa mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas.</p> <p>5. Siswa menanyakan hal yang belum jelas kepada kelompok yang tampil.</p> <p>6. Kemampuan siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas</p> <p>7. Kemampuan siswamenanyakan soal kepada kelompok yang tampil.</p> <p>c. Penutup</p> <p>1. Siswa mengerjakan LKS secara individu</p> <p>2. Kemampuan siswa dalam hal bertanya kepada guru</p> <p>3. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>4. siswa mendengarkan pesan moral dari guru</p> <p>5. siswa membaca doa dan menutup pembelajaran dengan tertib</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>
Nilai Keseluruhan	40				
Jumlah Rata-Rata	62,5%				
Katagori	Baik				

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar, Tanggal 24 Oktober 2017

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{40}{64} \times 100\%$$

= 62,5%

Berdasarkan observasi terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* pada tabel 4.4 di atas menunjukkan hasil yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I dengan kategori baik dengan persentase 62,5%. Pada akhir proses belajar mengajar siklus I. Guru memberikan tes dengan jumlah 3 soal yang diikuti oleh 38 siswa. Kriteria ketuntasan minimal pembelajaran PKn yang ditetapkan di MIN 27 Aceh Besar yaitu 80. Hasil tes belajar siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5: Tes hasil belajar siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	S ₁	80	Tuntas
2	S ₂	75	Tidak Tuntas
3	S ₃	75	Tidak Tuntas
4	S ₄	80	Tuntas
5	S ₅	75	Tidak Tuntas
6	S ₆	80	Tuntas
7	S ₇	75	Tidak Tuntas
8	S ₈	75	Tidak Tuntas
9	S ₉	80	Tuntas
10	S ₁₀	75	Tidak Tuntas
11	S ₁₁	80	Tuntas
12	S ₁₂	80	Tuntas
13	S ₁₃	80	Tuntas

14	S ₁₄	80	Tuntas
15	S ₁₅	100	Tuntas
16	S ₂₆	80	Tuntas
17	S ₁₇	80	Tuntas
18	S ₁₈	80	Tuntas
19	S ₁₉	80	Tuntas
20	S ₂₀	80	Tuntas
21	S ₂₁	80	Tuntas
22	S ₂₂	80	Tuntas
23	S ₂₃	80	Tuntas
24	S ₂₄	100	Tuntas
25	S ₂₅	80	Tuntas
26	S ₂₆	80	Tuntas
27	S ₂₇	75	Tidak Tuntas
28	S ₂₈	75	Tidak Tuntas
29	S ₂₉	100	Tuntas
30	S ₃₀	80	Tuntas
31	S ₃₁	80	Tuntas
32	S ₃₂	80	Tuntas
33	S ₃₃	80	Tuntas
34	S ₃₄	100	Tuntas
35	S ₃₅	80	Tuntas
36	S ₃₆	80	Tuntas
37	S ₃₇	80	Tuntas
38	S ₃₈	100	Tuntas
	Jumlah	3000	

	Rata-rata	78,9%	Baik
--	------------------	--------------	-------------

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar, Tanggal 24 Oktober 2017

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{3000}{38} \times 100\% \\ &= 78,9\% \end{aligned}$$

Tabel 4.6 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
		Siklus I	Siklus I
1	Tuntas	30	78,9%
2	Tidak Tuntas	8	21,1%
	Jumlah	38	100%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar

$$\begin{aligned} \text{Frekuensi} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{30}{38} \times 100\% \\ &= 78,9\% \end{aligned}$$

4) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah, guru belum bisa mengkondisikan siswa secara keseluruhan khususnya pada saat mengontrol siswa dalam diskusi kelompok dan guru masih kurang dalam memberi penegasan terhadap batas waktu penyelesaian diskusi kelompok sehingga terjadi penggunaan waktu yang kurang efisien .

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan diantaranya adalah, siswa masih belum serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru serta masih ribut di dalam kelompok, siswa juga belum berani bertanya kepada kelompok yang tampil di depan kelas saat kelompok lain mempresentasikan hasil kerja kelompok, siswa masih bingung mengenai pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*, Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang digunakan oleh guru.

3. Hasil Belajar Siswa

Pada saat proses pembelajaran ada beberapa siswa yang tidak mengikutinya dikarenakan mengikuti latihan untuk persiapan lomba. Tetapi mereka mengikuti ujian (tes hasil) pada akhir pembelajaran. Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal. Namun ada beberapa siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran mendapat nilai tuntas. Oleh karena itu,

peneliti harus melanjutkan pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.

1. Siklus II

1. Perencanaan (*Planning*)

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan, yaitu tentang *Hak dan Kewajiban*
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus
- c. Menyusun alat evaluasi untuk siswa, berupa: Soal test, LKS
- d. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.

2. Tindakan (*Action*)

Langkah kedua yang harus diperhatikan adalah tindakan. Tindakan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara terkontrol disesuaikan dengan RPP. Langkah-langkah dalam proses pembelajaran (tindakan) tertuang dalam RPP yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Peneliti melakukan proses pembelajaran secara rinci dengan waktu yang telah ditetapkan dalam RPP (alokasi waktu).

3. Pengamatan (*Observasi*)

Pada pelaksanaan proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas, Salah satu aspek yang sangat penting adalah observasi. Observasi adalah pengamatan terhadap proses pembelajaran yang terkait dengan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pengamatan untuk lembar aktivitas guru adalah guru bidang studi PKn, dan pengamat untuk lembar aktivitas siswa adalah teman

sejawat. Lembar observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dapat dilihat pada tabel 4.7 dan 4.8 berikut ini:

Tabel 4.7: Hasil Observasi Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model *Group Investigation* pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Nilai				Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	
	Kegiatan Pendahuluan					
1	Memberi salam, tegur sapa, dan berdoa			√		
2	Absen dan mengkondisi kelas				√	
3	Mengaitkan pelajaran dengan pengalaman peserta didik				√	
4	Memotivasi siswa untuk mengetahui lebih jauh tentang hak dan kewajiban agar pengetahuan siswa lebih mendalam				√	
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
	Kegiatan Inti					
6	Guru membagikan siswa ke dalam 4 kelompok secara heterogen			√		
7	Guru memanggil perwakilan masing-masing kelompok untuk maju kedepan kelas untuk mengambil topik materi yang telah diacak tentang hak dan kewajiban dan menjelaskan secara rinci tugas yang akan dikerjakan oleh siswa berbasis penemuan didalam kelompok				√	
8	Guru membagikan LKS			√		
9	Guru mengontrol siswa dalam kelompok diskusi				√	
10	Guru membimbing siswa saat presentasi di depan kelas				√	
11	Guru memberikan kesempatan siswa lainnya untuk menanyakan hal yang kurang jelas			√		
12	Memberikan evaluasi terakhir				√	
	Kegiatan Penutup					
13	Guru menanyakan adakah hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa				√	
14	Merangkum materi pelajaran				√	

15	Doa dan salam penutup			√	
Jumlah Rata-Rata					93,33%
Nilai Keseluruhan					56
Katagori					Sangat Baik

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar, Tanggal 27 Oktober 2017

$$\begin{aligned} \text{Presentasi (\%)} &= \frac{56}{60} \times 100\% \\ &= 93,33\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.7 tentang aktivitas guru di atas dapat diketahui bahwa, rata-rata aspek yang diamati sudah dikategorikan sangat baik, karena sudah mengalami peningkatan dengan jumlah nilai keseluruhan 56 dengan persentase 93,33%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* pada pelajaran PKn telah tercapai atau memenuhi target yang diinginkan dan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.

Tabel 4.8: Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Model *Group Investigation* pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	1. Pendahuluan				
	a. Siswa menjawab salam dan membaca doa				√
	b. Siswa menjawab absen dan duduk dengan rapi				√
	c. Siswa menyampaikan pernyataannya tentang pengalaman sehari-hari yang menyangkut materi.				√
	d. Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran dari guru				√
	4. Kegiatan Inti				
	a. Siswa duduk dalam kelompok.				√
	b. Siswa mengambil topik pembelajaran ke depan kelas dan mendengarkan penjelasan guru tentang model pembelajaran				√
	c. Siswa menyelesaikan LKS dengan berdiskusi dengan teman kelompoknya.				√
	d. Siswa mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas.				√
	e. Siswa menanyakan hal yang belum jelas kepada kelompok yang tampil.				√
	f. Kemampuan siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas			√	
	g. Kemampuan siswamenanyakan soal kepada kelompok yang tampil.				√

	5. Penutup a. Siswa mengerjakan LKS secara individu b. Kemampuan siswa dalam hal bertanya kepada guru c. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran. d. siswa mendengarkan pesan moral dari guru e. siswa membaca doa dan menutup pembelajaran dengan tertip			√	√ √	
Jumlah Rata-Rata					93,7%	
Nilai Keseluruhan					60	
Katagori					Sangat Baik	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar, Tanggal 27 Oktober 2017

$$\begin{aligned} \text{Presentasi (\%)} &= \frac{60}{64} \times 100\% \\ &= 93,7\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II memperoleh nilai dengan presentasi 93,7% yang termasuk dalam kategori baik sekali. Sedangkan pada siklus I nilai presentasi yang yang dicapai oleh siswa adalah 62,5% yang termasuk dalam kategori baik.

Tahap di siklus II guru juga memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan membagi lembar soal kepada siswa dengan jumlah 3 soal yang diikuti oleh 38 orang siswa. Tujuan dilakukan tes tersebut untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan sebagai

landasan dalam melakukan refleksi. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Group Invetigation* pada pelajaran PKn dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9: Tes hasil belajar siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	S ₁	100	Tuntas
2	S ₂	100	Tuntas
3	S ₃	100	Tuntas
4	S ₄	80	Tuntas
5	S ₅	100	Tuntas
6	S ₆	100	Tuntas
7	S ₇	100	Tuntas
8	S ₈	100	Tuntas
9	S ₉	100	Tuntas
10	S ₁₀	100	Tuntas
11	S ₁₁	100	Tuntas
12	S ₁₂	80	Tuntas
13	S ₁₃	100	Tuntas
14	S ₁₄	100	Tuntas
15	S ₁₅	100	Tuntas
16	S ₁₆	100	Tuntas
17	S ₁₇	100	Tuntas
18	S ₁₈	100	Tuntas
19	S ₁₉	100	Tuntas
20	S ₂₀	100	Tuntas

21	S ₂₁	100	Tuntas
22	S ₂₂	100	Tuntas
23	S ₂₃	100	Tuntas
24	S ₂₄	100	Tuntas
25	S ₂₅	100	Tuntas
26	S ₂₆	100	Tuntas
27	S ₂₇	100	Tuntas
28	S ₂₈	80	Tuntas
29	S ₂₉	100	Tuntas
30	S ₃₀	100	Tuntas
31	S ₃₁	100	Tuntas
32	S ₃₂	100	Tuntas
33	S ₃₃	100	Tuntas
34	S ₃₄	100	Tuntas
35	S ₃₅	100	Tuntas
36	S ₃₆	100	Tuntas
37	S ₃₇	100	Tuntas
38	S ₃₈	80	Tuntas
	Jumlah	3720	
	Rata-rata	97,89%	Baik Sekali

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar, Tanggal 27 Oktober 2017

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{3720}{38} \times 100\% \\ &= 97,89\% \end{aligned}$$

Tabel 4.10 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
		Siklus II	Siklus II
1	Tuntas	38	100%
2	Tidak Tuntas	0	0%
	Jumlah	38	100%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 27 Aceh Besar, Tanggal 27 Oktober 2017

$$\begin{aligned}
 \text{Frekuensi} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{38}{38} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Group Investigation* pada pembelajaran PKn untuk siklus II seperti tabel 4.10 diatas, menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar individual sebanyak 38 orang siswa atau 100%. Adapun rata-rata prestasi belajar yang diperoleh siswa adalah 97,89% dan berada diatas nilai KKM yang ditetapkan oleh MIN 27 Aceh Besar untuk pembelajaran PKn.

Terlihat jelas dari tabel 4.10 yang menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 97,89% lebih besar dari 80% untuk mencapai ketuntasan klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa melalui model *Group Investigation* pada pembelajaran PKn untuk siklus II di kelas IV^a MIN 27 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah mencerminkan model *Group Investigation*, dimana pembelajaran ini lebih berpusat pada siswa dan siswa dituntut untuk menemukan dan menguasai pelajaran yang sedang berlangsung.

1. Aktivitas guru

Pada siklus II ada beberapa aktivitas guru yang memperoleh kategori baik, misalnya: guru memberikan apersepsi, motivasi, tujuan pembelajaran. Guru mengontrol dan membimbing siswa dengan baik didalam diskusi kelompok. Guru juga sudah terampil dalam menggunakan model *Group Investigation* sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan penutup guru mengajar sesuai dengan RPP.

2. Aktivitas siswa

Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat siswa berdiskusi didalam kelompok. Siswa lebih serius dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompoknya dan suasana belajar menjadi kondusif. Berdasarkan hasil pengamatan setelah kedua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* pada Pelajaran PKn dengan materi Hak dan Kewajiban sudah sangat baik.

3. Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 38 siswa atau 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Group Investigation* di kelas IV^a MIN 27 Aceh Besar sudah mengalami peningkatan.

C. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kemampuan guru dan siswa serta tes kemampuan materi ajar tentang hak dan kewajiban Pelajaran PKn menggunakan model *Group Investigation*. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian maka hal-hal yang perlu di analisis adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru dalam mengelola pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I dan II mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh dari siklus I dengan persentase 63,33% termasuk dalam kategori baik. akan tetapi setiap langkah pembelajaran guru masih dalam katagori nilai cukup dan baik. misalnya: guru dalam mengaitkan pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengkondisikan kelas dan lainnya. Dengan demikian di perlukan siklus II untuk memperbaiki hal tersebut untuk lebih baik dalam proses pembelajaran.

Sedangkan pada siklus II dengan memperoleh nilai persentase 93,33% termasuk dalam kategori baik sekali. Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* pada materi Hak dan Kewajiban pada pelajaran PKn sudah sangat baik. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai reencana yang telah disusun pada RPP siklus I dan II.

2. Aktivitas siswa selama proses belajar

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama belajar mengalami peningkatan pada setiap siklus, pada siklus I nilai presentasi yang diperoleh adalah 62,5% kategori baik, sedangkan pada siklus II memperoleh hasil persentase sebanyak 93,7% kategori baik sekali. Pada setiap siklus siswa mengikuti pembelajaran sudah dalam katagori baik dan bahkan siklus kedua sudah sangat baik. contohnya dalam melakukan diskusi, siswa sangat serius dan bekerja sama.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa MIN 27 Aceh Besar kelas IV¹ selama pembelajaran menggunakan model *Group Investigation* berlangsung dengan baik sekali sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

3. Hasil belajar siswa

Nilai KKM yang telah ditetapkan di MIN 27 Aceh Besar pada pelajaran tematik adalah 80. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika hasil belajar siswa mencapai 80 atau melebihi KKM yang telah ditentukan untuk pengetahuan siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar

maka dilakukan tes. Dari hasil tes siklus I hanya 30 (78,9%) yang mencapai ketuntasan secara individu. Jika dilihat secara klasikal ini juga belum tuntas karena terdapat 8 siswa (21,1%) yang belum mencapai ketuntasan. Pada saat siswa mengikuti tes akhir dalam pembelajaran, siswa dengan semangat mengikutinya. Siswa mendengarkan instruksi dari guru dan mengerjakan soal sesuai dengan arahan guru tanpa berdiskusi dengan siswa lainnya.

Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai persentase 100% (38) siswa yang telah mencapai ketuntasan. Hal ini sangatlah bermakna pada siklus II, proses pembelajaran sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik sekali, baik secara individu maupun klasikal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa telah tuntas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang dilakukan dikelas IV MIN 27 Aceh Besar dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV-a sebanyak 38 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Group Investigation* pada siklus I dengan nilai 63,33% (baik) dan meningkat pada siklus II yaitu dengan nilai 93,33% (sangat baik).
2. Aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Group Investigation* pada siklus I dengan nilai 62,5% (baik) dan meningkat pada siklus II yaitu dengan nilai 93,7% (sangat baik).
3. Hasil belajar PKn pada materi hak dan kewajiban siswa dengan menggunakan model *Group Investigation* di kelas IV-a MIN 27 Aceh Besar mengalami peningkatan. Pada siklus I menunjukkan sebanyak 30 siswa sudah tuntas belajar (sudah mencapai KKM) 76%, sedangkan 8 siswa belum tuntas belajar. Pada siklus II sebanyak 38 siswa sudah tuntas belajar dengan 100%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran model *Group Investigation* sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran PKn khususnya pada materi *hak dan kewajiban* dan untuk semua mata pelajaran pada umumnya.
2. Jika ingin menggunakan model pembelajaran *Group Investigation*, guru harus mampu membuat perencanaan dengan baik dan pengelolaan waktu yang tepat serta membuat siswa termotivasi untuk bekerjasama dengan baik.
3. Guru diharapkan dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran PKn, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
4. Diharapkan kepada pembaca atau guru agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hasjmy Maridjo, 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Pontianak
- Achmad, Muchji dkk, 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Gunadarma
- Adi, D K, 2000. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulya
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta
- Arikunto S, 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Djamarah, Saiful Bahri, 2000. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- E Mulyono, 2011. *Belajar dan Perkembangan*. Jakarta: Aksara Baru
- Fatmawati S dkk, 2015. *Desain laboratorium skala mini untuk pembelajaran sains terpadu*. Yogyakarta: Deepublish
- Granditama, *Definisi test dan Post test*, Maret 2014
- Harisantoso, John, 2005. *Pendekatan Koopertatif Model Group Investigation Suatu Analisis Pengantar*. Edusaintek
- Harsono, 2004. *Kearifan dalam Transformasi Pembelajaran*. UGM
- <http://mantapnyabelajar.blogspot.co.id/2016/05/pengertian-hasil-belajar.html> , Diakses pada tanggal 4 Agustus 2017 pukul 01:30
- <http://stkip.files.wordpress.com/2011/05/pPKn1.pdf>, pada tanggal 1 Juli 2017 pukul 12.03
- <http://pengertian-menurut.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli.html> Diakses pada tanggal 13 08 2017 jam 13:50
- <https://kbbi.web.id/tingkat> Diakses pada tanggal 06 Agustus 2017 pukul 22:37
- <http://www.duniapelajar.com/2014/08/08/pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli/> Diakses pada tanggal 13 08 2017 jam 14:20

<http://bahasa-mahasiswa.blogspot.co.id/2011/01/undang-undang-sisdiknassistem.html>, pada tanggal 1 Juli 2017 pukul 11.32

Mansur Mukhlis, 2000. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara

Mulyasa, 2005. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers

Setyaningsih R, 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pesawat Sederhana Pada Peserta Didik Kelas V SDN 3 Selakambang Kabupaten Perbalingga*. Skripsi. UNNES Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suardi M, 2005. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish

Sudjana N, 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Sunarso, dkk. 2006. *Materi Dan Pembelajaran PKN SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Susilo, 2009. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-8073/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : Un.08/FTK/KP.07.6/479/2017
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Dra. Tasnim Idris, M. Ag sebagai pembimbing pertama
2. Al Juhra, M. S. I sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Agus Saputra
NIM : 201325062
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran *Group Investigation* pada Siswa Kelas IV MIN 27 Aceh Besar

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018
KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
pada tanggal : 20 September 2017



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9442 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/10/2017

18 Oktober 2017

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Untuk Mengumpul Data**
Menyusun Skripsi

Yth,

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara (i) memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : **Agus Saputra**
N I M : 201325062
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : IX
A l a m a t : Jl. Lingkar Kampus, Lr. Keluarga, No. 24, Gampong Rukoh,
Darussalam - Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

Siswa Kelas IV MIN 27 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Melalui Model Pembelajaran Group Investigation pada Siswa Kelas IV MIN 27 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

Att. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,
M. Saiful Farziah Ali



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR

Jalan Bupati Bachtiar Panglima Polem, SH. Telpon 0651-92174. Fax 0651-92497

KOTA JANTHO – 23911

email : kabacehbesar@kemenag.go.id

Kota Jantho, 19 Oktober 2017

Nomor : B- 711 /KK. 01.04/PP.00.1/10/2017
Lampiran : -
Perihal : Mohon Bantuan dan Izin Mengumpulkan Data

Kepada Yth.

Kepala MIN 27 Aceh Besar

di –
Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Nomor : B-9442/Un.08/TU-FTK/TL.00/10/2017 tanggal 18 Agustus 2017, Perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini memberi izin kepada mahasiswa/i yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : **Agus Saputra**
Nim : **201 325 062**
Pogram Studi : **PGMI**

Untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi untuk meyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, di MIN 27 Aceh Besar, adapun judul Skripsi:

“ PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION PADA SISWA KELAS IV MIN 27 ACEH BESAR ”.

Atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.



Sub.Bag Tata Usaha

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
2. Mahasiswa ybs



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 27 ACEH BESAR
Jalan Banda Aceh – Medan Km 8,5 Lambaro Telp. (0651) 8070047
E-mail: minlambaro@yahoo.co.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : MI.01.22/PP.01/244/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 27 Aceh Besar Kecamatan Ingin Jaya Kab.Aceh Besar, Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Agus Saputra

NIM : 201 325 062

Prodi : PGMI

Yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian dengan judul “ **Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar PKN Melalui Model Pembelajaran Group Investigation Pada Siswa Kelas IV MIN 27 Aceh Besar**“ Sejak tanggal 24 dan 27 Oktober 2017.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Lambaro, 6 November 2017



Drs. HASWINAR
0671029 199603 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : MIN 27 ACEH BESAR
Kelas / Semester : 4 /1
Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup (Tema3)
Sub Tema : Ayo, CintaiLingkungan (Sub Tema3)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : (2x35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

PKn

- 1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumahadat, makanan khas, upacara adat, social dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
- 2.1 Menunjukkan prilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima symbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh

Indikator

- 1.1.1 Menghargai keberagaman agama yang ada di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
- 2.1.1 Menunjukkan sikap sesuai dengan hak dan kewajiban
- 3.2.1 Membedakan pengertian hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat

- 3.2.2 Menuliskan contoh perilaku hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 3.2.3 Menyebutkan hak dan kewajiban warga terhadap pemerintah
- 4.1.1 Menuliskan contoh perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima symbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh

C. TUJUAN

- 1. Siswa mampu membedakan pengertian hak dan kewajiban
- 2. Siswa mampu menuliskan contoh perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima symbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh
- 3. Siswa mampu menyebutkan hak dan kewajiban warga terhadap pemerintah
- 4. Siswa mampu menuliskan contoh hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Hak dan kewajiban

E. PENDEKATAN & METODE

Model : *Group Investigation*
Strategi : *Cooperative Learning*
Metode : Investigasi, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan, Presentasi Dan Menyimpulkan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, tegur sapa, berdo'adan mengabsen 2. Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman peserta didik 3. Memotivasi siswa untuk mengetahui lebih jauh tentang hak dan kewajiban agar pengetahuan siswa lebih mendalam 4. Menyampaikantujuanpembelajaran 	5 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan siswa ke dalam 6 kelompok secara heterogen 2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok 3. Guru memanggil perwakilan masing-masing kelompok untuk maju ke depan kelas untuk mengambil topic materi yang telah diacak tentang hak dan kewajiban. Dan menjelaskan secara rinci tugas yang akan dikerjakan oleh siswa berbasis penemuan di dalam kelompok. 4. Siswa mengerjakan LKS yang telah di berikan oleh guru, untuk mengetahui sejauh mana siswa sudah menguasai tentang materi di kerjakan bersama kelompok 5. Siswa mengaitkan informasi yang sudah di dapatkan dengan informasi lainnya tentang hak dan kewajiban 6. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk mempresentasikan hasil kerjanya bersama teman sekelompok 7. Kelompok lainnya mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang tampil di depan kelas, apabila terdapat hal yang kurang dimengerti. 8. Guru memberikan soal evaluasi terakhir 	50 Menit

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penilaian hasil presentasi dan LKS individu siswa. 2. Guru menanyakan adakah hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa. 3. Guru bersama siswa merangkum materi yang telah dipelajari 4. Guru menyampaikan pesan moral. 5. Salam danda'apenutup. 	15 menit
-------------------------	---	-------------

G. SUMBER DAN MEDIA

- a. Diri anak, Lingkungan keluarga, dan Lingkungan sekolah.
- b. Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 3 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

H. PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<i>Sikap</i> a. Terlibat aktif dalam pembelajaran pada tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup subtema 3 (Ayo, Cintai Lingkungan) dan pembelajaran 1	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saatdiskusi
2.	<i>Pengetahuan</i>	Pengamatan dan tes (lisan/tulisan)	Penyelesaian tugas secara individu dan kelompok
3.	<i>Keterampilan</i>		Penyelesaian tugas (baik secara individu

			maupun kelompok) dan saatdiskusi
--	--	--	-------------------------------------

a. Penilaian Sikap

No	Nama	Jujur			Disiplin			Tanggung Jawab		
		BT	T	M	BT	T	M	BT	T	M
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										

Keterangan

BT: Belum terlihat (skor 1)

T : Terlihat (skor 2)

M : menonjol (skor 3)

$$\text{Rumus : Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Tertinggi}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100$$

b. Penilaian pengetahuan

No	Nama siswa	Pengetahuan
		Memahami materi secara mendalam

		KM	M	SM
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan

KM : Kurang mengerti (skor 1)

M : Mengerti (skor 2)

SM : Sangat mengerti (skor 3)

$$\text{Rumus : Nilai Akhir} = \frac{\text{Skoryang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,
Guru Kelas

Lambaro, 27 Oktober 2017
Peneliti

NUR AFNI S.Pd.I
NIP 198008092005012005

AGUS SAPUTRA
NIP 201325062

LKPD

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca basmallah
2. Tuliskan nama kelompok pada kolom yang telah disediakan disamping
3. Perhatikan gambar, kemudian diskusikan bersama teman sekelompokmu. Kemudian temukan hak dan kewajibannya!



LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

Petunjuk :

1. Awali dengan membaca basmallah
2. Tuliskan nama kelompok pada kolom yang telah disediakan disamping
3. Isilah soal dibawah ini dengan baik dan benar berdasarkan tugas yang telah dibagikan kedalam kelompok

1. Jelaskan perbedaan hak dan kewajiban!
2. Tulislah contoh hak dan kewajiban!
3. Apabila seseorang teman melanggar kewajiban terhadap sekolah, apa yang harus kita lakukan?
4. Apa hak warga terhadap pemerintahan?

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : MIN 27 Aceh Besar
Kelas/ Semester : IV/ I
Mata Pelajaran : PKN
Nama Observer/Pengamat :
Hari/Tanggal :

A. Pengantar: Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penggunaan model Group Investigation. Aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

B. Petunjuk: Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan penggunaan model Group Investigation dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas dengan memberilah tanda (√) pada kolom yang tersedia.

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat baik

C. Lembar Pengamat

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	<p>a. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dan membaca doa2. Siswa menjawab absen dan duduk dengan rapi3. Siswa menyampaikan pernyataannya tentang pengalaman sehari-hari yang menyangkut materi.4. Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran dari guru <p>b. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa duduk dalam kelompok.2. Siswa mengambil topik pembelajaran ke depan kelas dan mendengarkan penjelasan guru tentang model pembelajaran3. Siswa menyelesaikan				

	<p>LKS dengan berdiskusi dengan teman kelompoknya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa mempresentasikan hasil kerja ke depan kelas. 5. Siswa menanyakan hal yang belum jelas kepada kelompok yang tampil. 6. Kemampuan siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas 7. Kemampuan siswa menanyakan soal kepada kelompok yang tampil. <p>c. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan LKS secara individu 2. Kemampuan siswa dalam hal bertanya kepada guru 3. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran. 4. siswa mendengarkan pesan moral dari guru 5. siswa membaca doa dan menutup pembelajaran dengan tertip 				
Jumlah Rata-Rata					
Nilai Keseluruhan					
Kategori					

D. Saran dan komentar pengamat/ observer

.....

.....

.....

.....

.....

.....
.....

Aceh Besar, 24 Oktober 2017

Pengamat / observer

(.....)

Lembar Observasi Guru

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pkn melalui Model Group Investigation

Nama Sekolah : MIN 27 Aceh Besar

Kelas/Semester : IV/ 1(satu)

Pertemuan ke : 1

Alokasi Waktu : 2x 35 menit

Tema/ Subtema/ PB : 3. Peduli Terhadap Makhluk Hidup/ 3. Ayo, Cintai Lingkungan/ 1

Petunjuk : Berilah tanda *check-list* pada salah satu skor yang terdapat pada kolom yang sesuai menurut penilaian Anda.

Keterangan skor:

4 = Baik Sekali

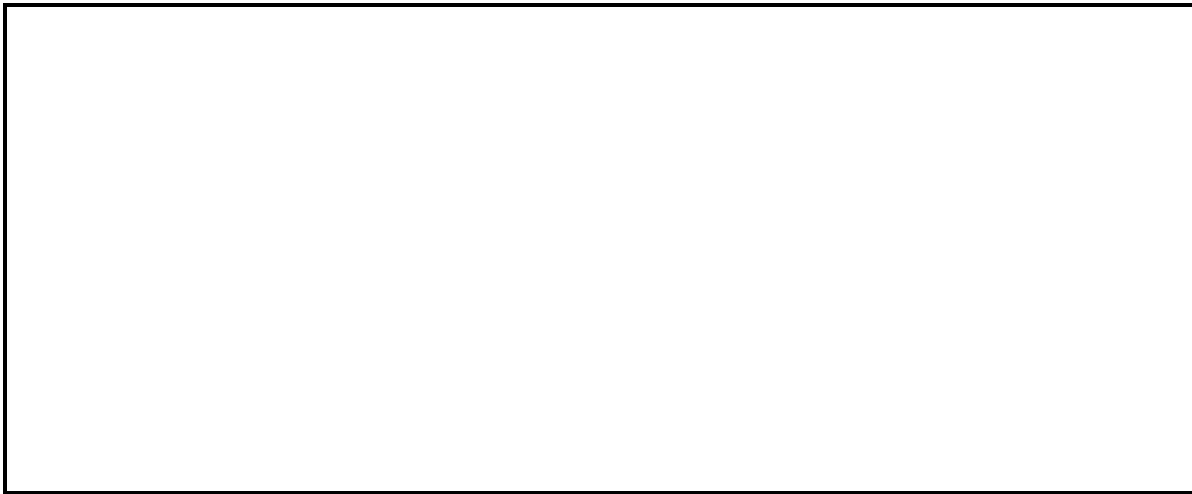
3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

No	Aspek yang di amati	Nilai				Kriteria penilain
		1	2	3	4	
	Kegiatan Pendahuluan					
1	Memberi salam, tegur sapa, dan berdoa					
2	Absen dan mengkondisikan kelas					
3	Mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman peserta didik					
4	Memotivasi siswa untuk mengetahui lebih jauh tentang hak dan kewajiban agar pengetahuan siswa lebih mendalam					
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran					
	Kegiatan Inti					
6	Guru membagikan siswa ke dalam 4 kelompok secara heterogen					
7	Guru memanggil perwakilan masing-masing kelompok untuk maju kedepan kelas untuk mengambil topik materi yang telah diacak tentang hak dan kewajiban. Dan menjelaskan secara rinci tugas yang akan dikerjakan oleh siswa berbasis penemuan didalam kelompok					
8	Guru membagikan LKS					
9	Guru mengontrol siswa dalam kelompok diskusi					
10	Guru membimbing siswa saat presentasi di depan kelas					
11	Guru memberi kesempatan siswa lainnya untuk menanyakan hal yang kurang jelas					
12	Memberikan evaluasi terakhir					
	Kegiatan penutup					
13	Guru menanyakan adakah hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa					
14	Merangkum materi pelajaran					
15	Mengucap salam penutup					

Saran dan kritikan dari Obsever



Aceh Besar, 24 Oktober 2017

Observer

NUR AFNI S.Pd.I
NIP 198008092005012005



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Agus Saputra
2. Nim : 201325062
3. Tempat/Tanggal Lahir : Cot Lagan/ 24 Agustus 1995
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Gampong Rukoh, Darussalam. Banda Aceh
9. Pekerjaan : Mahasiswa
10. Nama Orang Tua
 - A. Ayah : Ali Basyah
 - B. Ibu : Asnidar
11. Pekerjaan Orang Tua
 - A. Ayah : PNS
 - B. Ibu : IRT
12. Pendidikan
 - A. SD : SD N COT LAGAN 2007
 - B. SLTP : SMP N 1 BUBON 2010
 - C. SLTA : SMA N 1 BUBON 2013
 - D. PTN : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 27 November 2017
Penulis

Agus Saputra
201325062